

Pemkab Kukar Sebut Pelajar Sebagai Pemilih Pemula Penting Bagi Demokrasi

written by Admin | November 7, 2022



Kutai Kartanegara, biwara.co – Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara (Kukar) menggelar sosialisasi dan pendidikan politik bagi pemilih pemula di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 2 Kecamatan Muara Badak, pada Senin (7/11/2022).

Asisten I Bidang Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Sekretariat kabupaten (Setkab) Kukar Akhmad Taufik Hidayat, memimpin langsung upacara bendera dalam rangka sosialisasi dan pendidikan politik tersebut.

“Sosialisasi bagi pemilih pemula dalam rangka untuk menumbuh kembangkan pemahaman dan kesadaran dini akan arti pentingnya partisipasi pelajar sebagai pemilih pemula dalam demokrasi menghadapi Pemilihan Umum (Pemilu) pada tahun 2024 mendatang,” ucapnya, saat memberikan sambutan dalam pelaksanaan upacara itu.

Dalam kegiatan sosialisasi dan pendidikan politik ini, juga turut dihadiri di antaranya Kabid Politik Dalam Negeri Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kukar Rini Sulistyowati, Kepala Sekolah SMAN 2 Muara Badak beserta jajarannya.

Asisten I Setkab Kukar itu, juga menyampaikan, dalam amanatnya mengatakan Indonesia adalah negara kesatuan yang berdasarkan kedaulatan rakyat, dimana menurutnya perwujudan dari kedaulatan rakyat dilaksanakan melalui pemilu sebagai sarana pelaksanaan kedaulatan rakyat yang dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia (RI) berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

“Yang mana, rakyat memiliki kedaulatan, tanggung jawab, hak dan kewajiban secara demokratis untuk memilih pemimpin dan wakil rakyat yang merupakan makna dari indonesia sebagai negara demokratis dimana kedaulatan tertinggi di tangan rakyat,” lanjut Akhmad.

Dirinya juga menyebutkan, Pemilu merupakan salah satu pilar demokrasi, Pemilu juga masih dianggap salah satu metode terbaik dalam penggantian kepemimpinan dan wakil rakyat, serta pemilu menjamin hak-hak politik masyarakat.

“Salah satu unsur penting dalam pemilu adalah partisipasi masyarakat,” pungkasnya. **(Cyn/Adv/KominfoKukar)**